



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 19 April 2021

Halaman: 5

► LARANGAN MUDIK

## DIY Gandeng Jateng Atur Pemudik

DANUREJAN—Pemda DIY menggandeng Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Jateng) mengatur pemudik yang diperkirakan bakal melintasi dua wilayah menjelang Lebaran 2021.

Ujang Hasanudin & Yosef Leon Pinsker  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

► Kerja sama ini dilakukan agar tidak ada dua kelompok penjagaan di perbatasan seperti hari libur sebelumnya.

► Dishub DIY juga mendirikan sejumlah posko untuk memantau arus lalu lintas menjelang dan setelah Lebaran.

Kerja sama dua provinsi mengatur pemudik itu dilakukan karena aturan larangan mudik yang dikeluarkan Pemerintah Pusat tidak mengatur soal lalu lintas orang yang bekerja di DIY maupun di Jawa Tengah. Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarman Baskara Aji mengatakan dalam rapat dengan semua Sekda se-Jawa, beberapa waktu lalu, sudah disepakati bahwa untuk menjaga batas wilayah dilakukan secara bersamaan.

Kerja sama ini dilakukan agar tidak ada dua kelompok penjagaan di perbatasan seperti hari libur sebelumnya. Menurut Baskara Aji dalam edaran larangan mudik dari Pemerintah Pusat juga perlu ditindaklanjuti dengan aturan pemerintah daerah terutama untuk urusan pekerjaan atau bukan mudik. Ada lalu lintas orang yang dibolehkan keluar masuk provinsi dengan catatan membawa surat keterangan dari pimpinan perusahaan atau surat keterangan dari lurah atau kepala desa. Surat keterangan tersebut cukup sekali.

"Misalnya seseorang yang bekerja di Jogja tapi tinggal di Klaten kan tidak perlu minta surat keterangan berkali-kali cukup surat keterangan sekali dari pimpinan instansi atau perusahaan," kata Aji, Minggu (18/4).

Demikian juga untuk pekerja informal atau yang tidak memiliki pimpinan perusahaan, cukup mendapatkan surat keterangan dari pemerintah kalurahan atau pemerintah desa, "Bagaimana yang kerja dari informal? Minta surat keterangan dari lurah," ujar Aji.

Ia menegaskan operasi yang akan dilakukan di perbatasan dilakukan gabungan DIY dan Jateng. Demikian juga Jateng dan Jawa Timur, serta Jawa Tengah dan Jawa Barat.

**Posko Penjagaan**  
Baskara Aji, sebelumnya mengatakan penjagaan akan dilakukan di perbatasan selama 24 jam. Tidak hanya di jalur utama namun penjagaan juga dilakukan di jalur-jalur alternatif yang akan dilakukan oleh tim dari kabupaten dan kota.

Menurut Baskara Aji, penyegatan perbatasan dilakukan karena Pemerintah Pusat sudah resmi melarang mudik mulai dari 6-17 Mei. Dengan adanya larangan tersebut maka transportasi juga akan dibatasi bahkan tidak beroperasi.

Petugas tidak akan segan-segan meminta pemudik yang nekat untuk putar balik. "Seandainya ada [pemudik] yang lolos kita lakukan *screening* di tiap RT dan RW," tegas Baskara Aji. (Ujang Hasanudin)

Sebelumnya Kepala Bidang Pengendalian dan Operasi (Dalops) Dishub DIY, Bagas Senoadji menerangkan dalam kebijakan larangan mudik Lebaran 2021 berdasarkan informasi dari 333 titik penyekatan di Indonesia 10 titik nantinya akan berada di wilayah DIY. "Penyekatannya nanti dari kepolisian. Sementara kami tugasnya dalam pengendalian arus lalu lintas baik yang masuk atau keluar," katanya.

Maka itu, Dishub DIY juga mendirikan sejumlah posko untuk memantau arus lalu lintas menjelang dan setelah Lebaran.

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Sat Pol PP        |              |       |                 |

Yogyakarta, 30 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005